

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem informasi pada saat ini merupakan suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi baik untuk perusahaan, maupun organisasi. Dengan adanya sistem informasi, maka data yang ada dapat diproses dengan baik. Terpisahnya sistem informasi antar unit dapat berakibat rendahnya tingkat ketersediaan, konsistensi dan efektivitas penyediaan informasi. Oleh karena itu untuk kemudahan pengaksesan informasi tersebut maka dibutuhkan integrasi antar sistem informasi yang berasal dari berbagai unit organisasi yang akhirnya dapat mengintegrasikan informasi. Sistem informasi yang teintegrasi dapat meningkatkan kinerja organisasi dengan mempercepat semua proses dengan baik dan benar. (Astri, 2012)

Peranan sistem informasi dan teknologi informasi SI/TI dalam menjalankan proses bisnis di era informasi saat ini sangat diperlukan. SI/TI memiliki beberapa peran penting dalam suatu organisasi, antara lain untuk menjadi sarana yang membantu organisasi dalam mewujudkan integrasi antara bagian manajemen dan operasional, meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen, dan membantu untuk proses pengambilan keputusan. SI/TI pun berfungsi sebagai sarana untuk membantu organisasi dalam merealisasikan tujuan strategisnya (Karunia,2015).

Namun, untuk mengelola Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) yang mampu diselaraskan dengan strategi bisnis dan realita di lapangan merupakan hal yang tidak mudah. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai

pemanfaatan Sistem Informasi (SI) merupakan kegagalan yang sering terjadi dalam membangun dan mengelola struktur Sistem Informasi (SI) di dalam organisasi.

Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah *Enterprise Architecture* (EA) dengan metode Togaf ADM untuk melakukan perencanaan dan pengembangan pada fungsi Infrastruktur pertanahan untuk menyelaraskan Sistem Informasi pada fungsi tersebut. Dan salah satu hasil yang diharapkan ialah adanya keseimbangan SI/TI pada kebutuhan bisnis sekarang dan masa yang akan datang.

Menurut *IT Governance Indonesia (2017)*, *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) adalah suatu kerangka kerja dan pengembangan metode untuk *enterprise architecture* yang digunakan oleh arsitek perusahaan untuk merancang, merencanakan, melaksanakan dan mengatur arsitektur perusahaan. TOGAF memberikan metode yang rinci dalam membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur enterprise dan sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method* (ADM). *Architecture Development Method* merupakan metode internal yang berisikan sekumpulan aktivitas yang digunakan dalam memodelkan pengembangan arsitektur enterprise. Metode ini juga bisa digunakan sebagai panduan atau alat untuk merencanakan, merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur sistem informasi untuk organisasi (Ridwan, 2015).

Pada penelitian ini dilakukan pada fungsi Infrastruktur Pertanahan pada Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi yang merupakan salah satu Bidang yang ada di Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi. Yang juga mempunyai tugas melaksanakan

pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan pengukuran dan pemetaan dasar, pengukuran dan pemetaan kadastral, serta survei dan pemetaan tematik.

Pada saat ini penerapan SI/TI pada fungsi Infrastruktur Pertanahan di Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi masih belum terintegrasi satu dengan yang lainnya. Yang mengharuskan para staff untuk melakukan pelaporan secara manual dan mengakibatkan sistem kerja tidak efektif serta efisiensi. Arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi sebagai dasar dalam memilih dan menentukan arsitektur yang akan diimplementasikan untuk fungsi Infrastruktur Pertanahan pada Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berfikir bahwa pentingnya membuat sebuah Blue Print sebagai acuan sebagai solusi untuk perencanaan strategis sistem informasi pada fungsi Infrastruktur Pertanahan di Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi. Maka, penulis akan menuangkan dalam bentuk karya Skripsi yang berjudul **“PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA FUNGSI INFRASTRUKTUR PERTANAHAN DI KANTOR WILAYAH BPN PROVINSI JAMBI DENGAN METODE TOGAF ADM”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu Bagaimana membuat perencanaan *enterprise architecture* yang baik pada fungsi Infrastruktur Pertanahan di Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan SI/TI yang selaras

dengan strategi bisnis, visi dan misi organisasi serta kondisi di saat pandemi seperti ini?

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada fungsi Infrastruktur Pertanahan di Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap perencanaan sistem informasi yang dibuat dalam model *enterprise architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM dengan siklus pengerjaan hanya pada *preliminary phase*, *architecture vision*, *bussines architecture*, *information system architecture*, dan *technology architecture*. Penelitian ini tidak membahas fase *opportunities* dan *solutions*, *migration planning*, *implementation governance* dan *architecture change management*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membuat perencanaan strategis Sistem Informasi (SI) pada fungsi Infrastruktur Pertanahan di Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi serta menghasilkan *blueprint* dengan menggunakan metode TOGAF ADM.

2. Untuk membuat model *enterprise architecture* dalam rangka perencanaan sistem informasi terintegrasi yang koheren, konsisten, terarah dan sesuai dengan aktifitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis sehingga dapat digunakan untuk mempermudah proses pengembangan SI dan pengembangan proses lainnya.

1.4.2 MANFAAT PENELITIAN

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi bagi fungsi Infrastruktur Pertanahan di Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi untuk membangun arsitektur enterprise pada sistem yang terintegrasi
2. Dapat memberikan kemudahan dalam pengerjaan berbagai dokumen dan dapat meminimalisir kesalahan pengolahan data pada fungsi Infrastruktur Pertanahan di Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini diuraikan dalam enam bab yang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian, dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang di ajukan

BAB IV : ANALISIS DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun pada Bab III, dan berisikan hasil perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan hasil dengan hasil tersebut.